



## PELATIHAN PEMBUATAN EFFERVESENT SERBUK JAHE DAN PENYULUHAN PENGobatan DIABETES DAN ASAM URAT DI DESA BANYUTOWO KABUPATEN KENDAL

Ariyanti\*, Eni Masruriati, Ria Septiyana, Tsani Imadahidayah, Eka Nur  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Jln Laut 31 Kendal, Jawa Tengah 51311, Indonesia  
[\\*riri99.cettaazzahra@gmail.com](mailto:*riri99.cettaazzahra@gmail.com)

### ABSTRAK

Kegiatan pokok dalam PkM meliputi sosialisasi pengobatan diabetes melitus dan asam urat serta pelatihan pembuatan serbuk effervescent jahe di desa banyutowo, Kendal. Mitra sangat antusias dan sangat memberi respon positif mengikuti program tersebut. Kegiatan pada sosialisasi penggunaan obat yang baik meliputi ceramah tentang pengobatan diabetes melitus dan asam urat yang rata-rata diderita oleh usia lanjut. Kegiatan pada pelatihan pembuatan serbuk effervescent jahe meliputi tata cara pembuatan serbuk effervescent yang baik sehingga menghasilkan produk serbuk effervescent jahe yang baik dan dapat dipasarkan. Dengan adanya sosialisasi pengobatan diabetes melitus dan asam urat serta pelatihan pembuatan serbuk effervescent jahe melalui kegiatan PkM diyakini dapat meningkatkan kualitas hidup dan pendapatan.

Kata kunci: asam urat; pembuatan serbuk jahe; penyuluhan obat diabetik

### ***TRAINING FOR MAKING EFFERVESENT GINGER POWDER AND EDUCATION OF DIABETES AND Gout TREATMENT IN BANYUTOWO VILLAGE, KENDAL REGENCY***

#### ***ABSTRACT***

*The main activities in PkM include socializing the treatment of diabetes mellitus and gout as well as training on making ginger effervescent powder in Banyutowo Village, Kendal. Partners are very enthusiastic and very positive about participating in the program. Activities on the socialization of good use of drugs include lectures on the treatment of diabetes mellitus and gout, which are generally suffered by the elderly. Activities in the training on making ginger effervescent powder include procedures for making good effervescent powder so as to produce good and marketable ginger effervescent powder products. With the socialization of diabetes mellitus and gout treatment as well as training on making ginger effervescent powder through PkM activities, it is believed to be able to improve the quality of life and income.*

*Keywords: counseling on diabetic drug; gout; making ginger powder*

### **PENDAHULUAN**

Diabetes melitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi fungsi insulin dapat disebabkan oleh gangguan atau defisiensi produksi insulin oleh sel-sel beta Langerhans kelenjar pankreas, atau disebabkan oleh kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin (WHO, 2015). Diabetes disebabkan karena adanya gangguan dalam tubuh, sehingga tubuh tidak mampu menggunakan glukosa darah ke dalam sel, sehingga glukosa menumpuk dalam darah.

Bidang Pendidikan, pada umumnya anak-anak dan remaja masyarakat Desa Banyutowo bersekolah dijenjang TK, SD, SLTP, SLTA, perguruan tinggi, ada juga belum tamat SD dan belum sekolah.

Jadi tingkat pendidikan di desa tersebut tergolong belum begitu baik karena jumlah masyarakat yang belum sekolah sekitar 1.531 orang. Masyarakat desa banyutowo tidak begitu aktif dalam kegiatan yang ada di desa termasuk seperti kurangnya kemauan yang lebih agar masyarakat mau bergotong-royong untuk menjaga kebersihan lingkungan, tidak membuang sampah disembarang tempat dan menjaga kesehatan. Kurangnya pengetahuan mungkin menjadi salah satu faktor utama yang menjadi kendala sehingga menjadi dampak buruk dari perilaku sehari-hari masyarakat yang membiasakan buang air besar di jamban.

Bidang Agama, masyarakat Desa Banyutowo hampir semuanya beragama islam dan yang beragama kristen katolik hanya 3 orang. Hal ini dapat dilihat dari tempat beribadah (Mushola dan Masjid), kegiatan-kegiatan keagamaan dan ada pondok pesantren di daerah tersebut. Masyarakat disana sangat rutin mengadakan pengajian, shalat jama'ah dimushola dan masjid serta mauludan tiap habis magrib. Bidang Ekonomi, perekonomian masyarakat Desa Banyutowo sebagian besar berekonomi menengah ke bawah. Pekerjaan masyarakat setempat rata-rata sebagai petani, buruh, nelayan, pengusaha, buruh industri, buruh bangunan, pedagang, pengangkutan, pegawai Negeri dan pensiunan. Bidang Sosial Budaya, kondisi sosial budaya masyarakat Desa Banyutowo tergolong aktif, hal ini dibuktikan dengan banyaknya kegiatan rutin yang dijalankan masyarakat setempat. Kegiatan yang dilakukan antara lain kegiatan pertemuan ibu-ibu PKK, kegiatan posyandu anak dan posyandu lansia, kegiatan senam dan jumat bersih

## **METODE**

Metoda dan tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang sosialisasi pengobatan diabetes melitus dan asam urat serta pelatihan pembuatan serbuk effervescent jahe di desa banyutowo, Kendal.

1. Tahap ke-1 Perencanaan
  - a. Mengajukan proposal pengabdian masyarakat ke Pusat penelitian dan
  - b. Pengabdian Masyarakat (PPM) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal
  - c. Mengajukan proposal pengabdian masyarakat tersebut kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal.
  - d. Menyiapkan rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian bersarna pihak
  - e. Desa Plantaran, Kaliwungu yang meliputi: persiapan waktu, tempat, peserta, dan keperluan pendukung lainnya.
2. Tahap ke-2 Pelaksanaan
  - a. Mengajarkan materi yang meliputi: penggunaan obat yang baik dan benar
  - b. Pengenalan balsem gandapuro
  - c. Demostrasi pembuatan balsem
3. Tahap ke-3 Monitoring dan Tindak Lanjut
  - a. Masyarakat / keluarga memahami tentang penggunaan obat yang baik dan benar
  - b. Masyarakat mampu membuat balsem untuk keperluan pribadi

## **Peralatan dan Perlengkapan**

Material atau peralatan yang diperlukan untuk kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Balai pertemuan
2. Komputer/notebook
3. LCD projector
4. Bahan – bahan minyak pembuatan balsem

Peserta yang menjadi subjek pelatihan adalah warga Desa Pegandon, Kendal yang memiliki pengetahuan yang kurang terhadap pengobatan diabetes melitus dan asam urat serta pelatihan pembuatan serbuk effervescent jahe di desa banyutowo, Kendal

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat sosialisasi pengobatan diabetes melitus dan asam urat serta pelatihan pembuatan serbuk effervescent jahe di desa banyutowo, Kendal telah dilaksanakan menghasilkan capaian sebagai berikut :

1. Masyarakat mengetahui tentang pengobatan diabetes melitus dan asam urat serta pelatihan pembuatan serbuk effervescent jahe
2. masyarakat mampu melakukan pembuatan serbuk effervescent jahe di desa banyutowo yang berada di sekitar lingkungan.
3. Masyarakat dapat mengelola pemenuhan kebutuhan obat-obatan untuk mendukung penyembuhan
4. Masyarakat Kendal mampu untuk memanfaatkan fasilitas yang di berikan untuk pembuatan sosialisasi pengobatan diabetes melitus dan asam urat serta pelatihan pembuatan serbuk effervescent jahe di desa banyutowo, Kendal dari tanaman jahe.



Gambar 1. Aktivitas Pemberian Edukasi dan Pembagian Obat-Obatan

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi pengobatan diabetes melitus dan asam urat serta pelatihan pembuatan serbuk effervescent jahe bagi masyarakat salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sebagai implementasi tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan telah dilaksanakan selama satu semester genap tahun akademik 2018/2019 yang melibatkan dosen farmasi sebagai pelaksana kegiatan yang bekerjasama dengan masyarakat hasil kegiatan tersebut dapat mencapai target dan luaran yang dihasilkan yaitu meningkatnya kompetensi petugas tentang pembuatan sabun sereh dari tanaman sereh.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- BNPB. (2017). Potensi Ancaman Bencana. *Jakarta*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Pujiastuti, A., & Kristiani, M. (2019). Sosialisasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) obat dengan benar pada guru dan karyawan SMA Theresiana 1 Semarang. *Indonesian Journal of Communitu Services*, 1(1), 62-72.
- Sulistyaningsih, E., Yati, K., & Prisiska, F. (2019). Sosialisasi dan Penyuluhan Tentang Dagusibu dan Gema Cermat di Sekolah Dasar Muhammadiyah Jakarta Timur. *Jurnal Solma*, 8(1), 127-135.
- Suprpto. (2011). Statistik Pemodelan Bencana Banjir Indonesia (Kejadian 2002-2010). *Jurnal Penanggulangan Bencana*, 2(2), 34-43.
- Sri, A. (2013). Mewaspadaai Potensi Penyakit Pascabanjir. *Info Singkat Kesejahteraan Sosial Pusat Pengkaji, Pengolah Data dan Informasi*, 5(3), 9-12.
- Wahyudi, M., Azikin, R., & Rahim, S. (2019). Manajemen Penanggulangan Banjir di Kelurahan Paccerakkang Kota Makassar. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(1). 31-45.